

## **ABSTRACT**

Sustainability is one of sensitive issue in non-governement organisastion. Funds availability and Indonesian government permit assumed as the key factor of the problem. NGO funds for organisation program activities are fund grant from the international institusion as EU, USAID, AUSAID etc. Unavailibility of funds will affect uncontinued the NGO operation in Indonesia. As well, the failure of receive Indonesian government permit will be key reason to stop the operation of the program.

This research is aimed to identify how the strategy used by Arbeiter Samariter Bund as the key leader inclusion program in Indonesia to ensure the organisation sustainaibility for period 2006 to 2019.

Key words : sustainability, *going concern*, *non-government organisation*, strategy, sustainability strategy

## INTISARI

Keberlanjutan organisasi merupakan isu sensitif pada *international non-government organisation*. Ketersediaan dana dan ijin dari Pemerintah Indonesia disinyalir sebagai faktor kunci permasalahannya. Dana INGO untuk membiayai program kerja organisasi didapatkan dari dana hibah badan-badan internasional asing seperti EU, USAID, AUSAID dsb. Ketidaktersediaan dana akan mengakibatkan program kerja INGO di Indonesia berhenti. Selain itu tidak adanya ijin dari Pemerintah Indonesia juga merupakan alasan kunci dimana program kerja NGO tersebut tidak selayaknya dioperasikan.

Pada penelitian ini, penulis mengupas bagaimana strategi yang diterapkan oleh Arbeiter Samariter Bund sebagai salah satu aktor program inklusif di Indonesia dalam memastikan keberlanjutan organisasi untuk periode 2006 – 2019.

Kata kunci : keberlanjutan, *going concern*, *non-government organisation*, strategi.